





## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**



#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bagian terdahulu mengenai kemampuan pemahaman dan penalaran matematis siswa yang belajar dengan pendekatan metakognitif dan siswa yang belajar secara konvensional, aktivitas siswa selama pembelajaran, sikap siswa serta pendapat guru terhadap pembelajaran, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan pemahaman matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan metakognitif lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran secara konvensional.
2. Peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan metakognitif lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran secara konvensional.
3. Kemampuan penalaran matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan metakognitif lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran secara konvensional.
4. Peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan metakognitif lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran secara konvensional.
5. Sikap siswa terhadap pembelajaran dengan pendekatan metakognitif maupun soal-soal pemahaman dan penalaran matematis yang diberikan sangat positif.

Pembelajaran ini membuat siswa merasa senang, tertarik dan tertantang dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan.

6. Aktivitas dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dengan pendekatan metakognitif secara umum sudah terlaksana dengan baik. Siswa aktif dalam berdiskusi dan mengikuti proses jalannya pembelajaran dengan mengisi bahan ajar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang pada hakikatnya adalah pertanyaan yang memandu proses berpikir secara mandiri dan menuntut pengontrolan diri serta penjelasan siswa terhadap proses berpikir yang dilakukannya.
7. Guru mempunyai pandangan positif terhadap pembelajaran dengan pendekatan metakognitif. Guru berpendapat bahwa pembelajaran ini berpeluang untuk diterapkan. Namun dalam pelaksanaannya diperlukan persiapan guru yang matang terutama dalam merancang bahan ajar berupa LKS.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan temuan pada penelitian ini, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

### **1. Kepada Guru**

- a. Untuk guru-guru bidang studi matematika, pembelajaran dengan pendekatan metakognitif dapat dijadikan sebagai alternatif dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan pemahaman dan penalaran matematis siswa SMA, khususnya konsep Turunan.

- b. Sikap positif siswa terhadap pendekatan metakognitif menggambarkan bahwa pembelajaran ini dapat dijadikan model yang disukai siswa, sehingga guru memiliki modal yang sangat berharga karena pembelajaran dengan pendekatan metakognitif ini telah menciptakan lingkungan belajar yang efektif.
- c. Pembelajaran dengan pendekatan metakognitif hendaknya diterapkan pada materi yang esensial, sebab tidak semua materi matematika dapat menggunakan pembelajaran dengan pendekatan metakognitif, selain menyita waktu yang relatif cukup lama, seorang guru yang akan menerapkan pembelajaran dengan pendekatan metakognitif hendaknya mempersiapkan atau merancang tugas dan aktivitas yang ada pada bahan ajar/ LKS seoptimal mungkin.

## **2. Kepada Lembaga Terkait**

Pembelajaran dengan pendekatan metakognitif masih sangat asing baik bagi guru maupun siswa. Oleh karena itu pembelajaran seperti ini perlu disosialisasikan oleh sekolah dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan pemahaman dan penalaran matematis siswa, yang tentunya akan berimplikasi pada meningkatnya prestasi siswa dalam penguasaan materi matematika.

## **3. Kepada Peneliti yang Berminat**

- a. Untuk penelitian selanjutnya, hendaknya melakukan penelitian tentang pembelajaran dengan pendekatan metakognitif pada pokok bahasan yang berbeda.

- b. Untuk penelitian selanjutnya, hendaknya melakukan penelitian tidak hanya melihat peningkatan pemahaman dan penalaran matematis, tetapi dilihat juga keefektifan dari pembelajaran dengan pendekatan metakognitif pada kelompok kelas bawah, menengah atau atas.
- c. Populasi penelitian ini dilakukan di satu SMA di Kab Bandung yang memiliki kemampuan matematika nilai UN pada tingkat sedang. Oleh karena itu untuk penelitian selanjutnya, hendaknya menggunakan sekolah lain yang memiliki kemampuan matematika nilai UN pada peringkat bawah dan atas.
- d. Penelitian ini terbatas pada satu responden dalam mengisi angket pendapat guru. Oleh karena itu untuk penelitian selanjutnya, hendaknya menggunakan lebih banyak responden, dengan demikian hasilnya dapat menggeneralisasi penggunaan pembelajaran dengan pendekatan metakognitif terhadap kemampuan pemahaman dan penalaran matematis.
- e. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan mengkaji aspek lain yang belum terjangkau dalam penelitian ini seperti kreativitas siswa dan aktivitas guru selama pembelajaran dengan pendekatan metakognitif